BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni tari merupakan salah satu jenis kesenian yang menggabungkan gerak dan suara menjadi sebuah wujud kebudayaan yang dapat dinikmati oleh semua orang. sebagai bagian dari kesenian, seni tari juga merupakan bentuk ekspresi. oleh sebab itu, biasanya seni tari selalu mengandung makna atau pesan tertentu.

Salah satu seni tari yang menjadi identitas budaya masyarakat Dayak Kenyah adalah tari Tari Kanjet Anyam Tali Suku Dayak Kenyah. Suku Dayak Kenyah adalah Suku Dayak yang termasuk rumpun kenyah bayan bahau yang berasal dari dataran tinggi usun apau, Sarawak, Malaysia. Dari wilayah tersebut suku Dayak Kenyah memasuki kabupaten Malinau, Kalimantan Utara melalui sungai Iwan. Pergerekan suku Dayak menuju kehilir akhirnya sampai ke daerah mahakam dan akhirnya sebagian menetap di desa pampang, kota Samarinda Kalimantan Timur. Sejak tahun 1991 desa ini telah ditetapkan sebagai desa wisata budaya. Desa Pampang atau yang sering disebut dengan Desa Budaya Pampang oleh orang-orang sekitar merupakan sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat Suku Dayak Kenyah yang merupakan suku asli penduduk kalimantan khususnya Kalimantan Timur. Pampang merupakan bahasa masyarakat Suku Dayak Kenyah yang berarti persimpangan.

Masyarakat Dayak Kenyah yang tinggal di Desa Pampang masih menjunjung tinggi adat istiadat yang diajarkan oleh leluhur mereka. Dengan menampilkan budaya mereka sehari-hari seperti pertunjukkan tari, baju adat, merangkai manik-manik menjadi souvenir, membuat tatoo hingga tradisi memanjangkan telinga menjadi daya tarik wisata di desa yang mayoritas penghuninya adalah murni keturunan dayak yang berasal dari hulu Sungai Kayan di perbatasan Malaysia.

Tari Kanjet Anyam tali merupakan salah satu pertunjukan tarian yang dipersembahkan masyarakat suku dayak kenyah kepada para pendatang ataupun tamu undangan. Tari Kanjet Anyam Tali dalam Bahasa Dayak Kenyah Kanjet yang berarti tarian dan anyam yaitu menganyam tali, Tarian ini merupakan tarian yang memang diperuntukan untuk pertunjukan dalam setiap acara suku Dayak Kenyah. Baik itu acara adat maupun acara seremonial lainnya. Tari kanjet anyam tali biasanya dilakukan di rumah adat masyarakat suku dayak kenyah yaitu Rumah Lamin. Tari kanjet anyam tali merupakan sebuah tarian yang menyimbolkan persatuan yang disimbolkan layaknya sedang menganyam tali (Wawancara Laing Along, Ketua Kesenian Suku Dayak Kenyah Desa Pampang, Samarinda, Februari 2016). Masyarakat dayak kenyah menyimbolkan membentuk persatuan seperti layaknya mengayam tali secara bebarengan. Dari tarian tersebut jelas bahwa masyarakat suku dayak kenyah ingin membangun persatuan baik itu sesama suku dayak kenyah maupun dengan suku – suku lainnya.

Tari Kanjet Anyam Tali cukup unik bagi peneliti dikarenakan *stereotype* masyatakat umum terhadap suku dayak yang mengaggap bahwa suku dayak adalah suku yang gemar berperang, Suku yang gemar mencari musuh. Tari kanjet anyam

tali seolah membantahkan *stereotype* masyarakat umum tersebut. Bahwa ternyata suku dayak khususnya suku dayak kenyah memiliki sebuah tarian yang mana tarian tersebut menyimbolkan persatuan yang ingin dibangun oleh suku dayak kenyah. Tarian inipun ditampilkan setiap minggunya oleh suku dayak kenyah kepada para wisatawan atau pendatang yang berkunjung ke kampung mereka yaitu desa budaya pampang. Seolah-olah kembali ingin menegaskan bahwa suku dayak kenyah terbuka dengan orang baru dan sangat ingin membangun persatuan.

Tari Kanjet Anyam Tali memiliki ciri khas didalamnya. Dalam pertunjukan tari kanjet anyam tali ini terjadi komunikasi antara kelompok penari dengan penontonnya ketika melakukan penampilan Tari Kanjet Anyam Tali. Tari kanjet anyam tali merupakan suatu budaya masyarakat suku dayak kenyah yang erat kaitannya dengan studi etnografi. Etnografi merupakan kajian khusus yang membahas tentang kebudayaan suatu daerah. Dalam buku metode penelitian komunikasi menjelaskan bahwa "Etnografi Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu bangunan pengetahuan yang meliputi teknik penelitian, teori etnografi, dan berbagai macam deskripsi kebudayaan." (Kuswarno, 2008:32)

Tari Kanjet Anyam Tali mengkomunikasikan pesan persatuan. Pesan-pesan yang disampaikan pada penonton adalah bagian dari proses komunikasi, Oleh sebab itu, unsur komunikasi yang melatari dan menggerakan sebuah kebudayaan khususnya pada pertunjukan tari kanjet anyam tali, maka fokus akan dibahas dalam ranah komunikasi khususnya etnografi komunikasi.

Studi etnografi komunikasi merupakan salah satu dari sekian studi penelitian kualitatif, yang mengkhususkan pada penemuan berbagai pola komunikasi yang di

gunakan oleh manusia dalam suatu masyarakat tutur, untuk sampai kepada pemahaman etnografi komunikasi, baik sebagai landasan teori maupun sebagai studi penelitian, sebenarnya berawal dari isu isu dasar yang melahirkannya yaitu Bahasa, Komunikasi, dan Kebudayaan, karena ketiga itulah yang tergambar dalam kajian etnografi komunikasi.

Tari kanjet anyam tali merupakan budaya asli masyarakat suku Dayak kenyah. Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Karena budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Selain itu bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetik. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Tari Kanjet anyam tali menjadi penting untuk diteliti karena karena adanya 3 aspek yaitu budaya, bahasa, dan komunikasi adalah poin penting untuk melihat bagaimana aktivitas komunikasi dalam tari kanjet anyam tali.

Aktivitas komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kesehariannya menjalankan kehidupan, aktivitas komunikasi muncul berupa gejala dengan suatu proses komunikasi yang tidak sederhana. Setiap aktivitas mengandung makna yang perlu diterjemahkan berupa situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindakan komunikatif. Pemahaman yang mendalam sangat diperlukan untuk bisa memahami setiap aktivitas komunikasi yang muncul.

Aktivitas komunikasi tidak hanya terdapat dalam bidang komunikasi saja, namun dapat kita jumpai di dalam tradisi suatu adat-istiadat yang ada, di mana terdapat makna dan nilai yang terjadi dalam aktivitas yang dijalankan.

Dengan demikian dari uraian tersebut, maka judul penelitan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut: "**Aktivitas Komunikasi Tari Kanjet Anyam Tali Suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur**"

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

"Bagaimana Aktivitas Komunikasi Tari Kanjet Anyam Tali Suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur ?"

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Situasi Komunikatif Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur ?
2. Bagaimana Persitiwa Komunikatif Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur?
3. Bagaimana Tindakan Komunikatif Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas Komunikasi Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Situasi komunikatif Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.
2. Untuk mengetahui persitiwa komunikatif Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.
3. Untuk mengetahui tindakan komunikatif Tari Kanjet Anyam Tali suku Dayak Kenyah Desa Pampang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis tentang Ilmu Komunikasi secara umum dan khususnya mengenai etnografi komunikasi, dan diharapkan dapat memperkarya apresiasi kita terhadap seni dan memberikan kontribusi atau

masukan dalam seni di Indonesia, terutama seni pertunjukan dan seni tradisional.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. **Peneliti**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima secara teori dibangku perkuliahan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan tentang ilmu komunikasi secara umum dan menambah wawasan tentang etnografi komunikasi khususnya.

2. **Akademisi**

   Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, mahasiswa Ilmu komunikasi secara khusus, sebagai literatur terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian etnografi komunikasi.

3. **Masyarakat**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bemanfaat bagi masyarakat yang ingin mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang kebudayaan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan seni tari Kanjet Anyam Tali dari sudut pandang Ilmu Komunikasi, serta dapat dijadikan sebagai kebanggaan bagi masyarakat suku Dayak Kenyah khususnya ataupun bangsa Indonesia umumnya yang banyak memiliki ragam budaya.